

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang dilaksanakan pada pasien dengan masalah keperawatan hipertermia telah sesuai antara kasus dengan teori yang ada mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perancangan tindakan keperawatan, implementasi hingga evaluasi keperawatan. Kesimpulan yang diperoleh dari karya ilmiah akhir ners ini adalah:

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan yang dilakukan pada An. P diperoleh data suhu tubuh pasien yaitu 38.7°C, nadi 115 x/menit, respirasi pasien 20 x/menit, Spo2 96%. Badan pasien juga terasa hangat dan kulit pasien tampak kemerahan.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada An. P yaitu hipertemia (D.0130) berhubungan dengan proses penyakit (demam tifoid) dibuktikan dengan suhu tubuh diatas nilai normal yaitu 38.7°C, kulit tampak merah dan kulit terasa hangat.
3. Rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 24 jam maka termoregulasi membaik (L.14134) dengan kriteria hasil kulit kemerahan menurun, suhu tubuh membaik dan suhu kulit membaik. Pada standar intervensi keperawatan indonesia (SIKI) dilakukan dengan intervensi utama manajemen hipertermia (1.15506) serta intervensi inovasi yaitu pemberian terapi kompres bawang merah dan minyak kayu putih

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 3x24 jam ditambah pemberian terapi kompres bawang merah dan minyak kayu putih sesuai dengan standar operasi prosedur (SOP).
5. Evaluasi keperawatan yang diperoleh pada An. P dengan diagnosis keperawatan hipertermia setelah diberikan asuhan keperawatan dan inovasi terapi kompres bawang merah dan minyak kayu putih yaitu kulit kemerahan menurun, suhu tubuh membaik (dari 38.6°C menjadi 36.7°C), suhu kulit membaik (kulit pasien sudah tidak terasa hangat). Assesment yaitu masalah hipertermia teratasi. Planning yang diberikan yaitu mempertahankan kondisi pasien.
6. Pelaksanaan asuhan keperawatan hipertermia dengan kombinasi inovasi terapi bawang merah dan minyak kayu putih yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) memperoleh hasil yang baik dan efektif dalam menurunkan demam (hipertermia) pada anak Demam Tifoid. Hal ini didukung oleh penelitian (Novikasari et.,al 2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan pemberian inovasi kompres bawang merah dan minyak kayu putih efektif dalam menurunkan demam.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga medis khususnya perawat agar dapat mempertimbangkan dan memanfaatkan pemberian terapi inovasi kompres bawang merah dan minyak kayu putih sesuai standar operasional prosedur dengan melibatkan peran keluarga dalam mengatasi masalah keperawatan hipertemia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan karya ilmiah akhir ners ini sebagai referensi dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan hipertemia pada pasien demam tifoid dengan pemberian inovasi terapi kompres bawang merah dan minyak kayu putih.